

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa peristiwa *repurchase stock* perusahaan-perusahaan yang terdaftar di saham LQ45 periode Februari 2015 sampai dengan Agustus 2016 tidak memiliki kandungan informasi dan tidak mendapat reaksi dari pasar yang ditunjukkan dengan tidak adanya perbedaan antara *return* tidak normal (*abnormal return*) yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa hal tersebut menunjukkan bahwa peristiwa *repurchase stock* yang diumumkan kepada *public* bukan dianggap berita yang baik bagi investor ataupun dikarenakan informasi mengenai pengumuman *repurchase stock* tidak semuanya tersampaikan pada seluruh investor sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Delphinea, dkk (2016) dan penelitian Sunaringtyas dan Asandimitra (2013). Adapun hasil pengujian aktivitas volume perdagangan yang dilakukan dengan uji beda rata-rata TVA juga tidak memiliki perbedaan sebelum dan sesudah peristiwa dimana para investor tidak mengambil tindakan cepat pada tanggal sekitaran informasi beredar yaitu tanggal pengumuman *repurchase stock* hal tersebut sejalan dengan Delphinea, dkk (2016) dan penelitian Sunaringtyas dan Asandimitra (2013).

Walaupun demikian, pada hari kedua, ketiga dan keempat setelah peristiwa *repurchase stock* terdapat *return* tidak normal positif yang berarti adanya berita baik (*good news*) dimana kebijakan perusahaan melakukan aksi *repurchase stock* direspon oleh para investor meskipun respon tersebut baru

terjadi pada hari kedua sesudah peristiwa pengumuman perusahaan melakukan *repurchase stock*. Hasil ini mendukung penelitian dari Junizar dan Septiani (2013) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara *return* tidak normal di sekitar tanggal peristiwa pengumuman *repurchase stock*.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Setelah dilakukan pengujian, maka hasil dari penelitian ini terdapat beberapa implikasi yakni bagi perusahaan, pengambilan keputusan tentang aksi korporasi kebijakan perusahaan harus lebih cermat. Penggunaan kas yang tinggi untuk melakukan aksi *repurchase stock* dapat mengakibatkan menurunnya kepercayaan pihak internal maupun pihak eksternal karena aksi tersebut tidak cukup memberikan dampak yang baik bagi keuntungan perusahaan. Selain itu perusahaan harus berhati-hati apabila saham perusahaan akan dianggap terlalu rendah karena bisa saja aksi *repurchase stock* tidak secara efektif berhasil menaikkan dari kejatuhan harga saham perusahaan.

Bagi investor, pengumuman *repurchase stock* bisa saja memberikan sinyal positif dimana investor yang ingin memperoleh keuntungan dari *capital gain* dapat memanfaatkan peristiwa pengumuman *repurchase stock* tersebut karena mampu untuk menaikkan harga saham perusahaan. Sedangkan bagi investor yang ingin memperoleh keuntungan berupa dividen maka investor harus mengetahui motif perusahaan dalam melakukan *repurchase stock* karena rata-rata besar dividen yang diperoleh akan menjadi lebih kecil karena dana perusahaan dialokasikan untuk *repurchase stock*.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun beberapa keterbatasan dari penelitian yang dilakukan seperti waktu periode pengamatan dimana periode pengamatan penelitian ini hanya berkisar dari bulan Februari 2015 sampai dengan Agustus 2016. Dalam menentukan periode pengamatan tidak ada kejelasan dari penelitian sebelumnya seberapa pastinya jumlah hari yang harus digunakan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya lima perusahaan yang terdaftar dalam saham LQ45 karena selama periode Februari 2015 sampai dengan Agustus 2016 tidak banyak perusahaan saham LQ45 yang melakukan *repurchase stock* yang dianggap kurang dapat merepresentasikan reaksi pasar dan para investor.

### 5.4 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah diharapkan untuk menambah jangka periode pengamatan yang lebih panjang agar dapat mengetahui reaksi pasar jangka karena memungkinkan mendapatkan hasil yang berbeda. Kedua, peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel perusahaan yang melakukan *repurchase stock* bukan hanya terbatas hanya yang terdaftar di saham LQ45 saja. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah variabel penelitian seperti faktor-faktor yang memberi dampak terhadap pengumuman *repurchase stock*.